

Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023



Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023



Inflasi Triwulanan (Q to Q)

Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau

Triwulan I 2023

ISBN :
No. Publikasi : 14000.2324
No. Katalog : 7102004.14
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 42 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Riau

Penyunting:

BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:

BPS Provinsi Riau

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak Oleh:

BPS Provinsi Riau

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Tim Penyusun

**Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota
di Provinsi Riau Triwulan I 2023**

Pengarah:

Ajid Hajiji, SST, M. Si

Penanggung Jawab Umum:

Fitri Hariyanti SST, M.M

Editor:

Fitri Hariyanti SST, M.M

Jumiyati, SE

Penulis Naskah & Pengolahan Data:

Syaifudin, SST

Desain/Layout Cover:

Hanifah Ayu, SST

<https://riau.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2023. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Juni 2023

BPS Provinsi Riau

Plh. Kepala,



Ajid Hajiji, S.ST, M. Si

<https://riau.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan I 2023, Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,67 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 114,05 pada Triwulan IV 2022 menjadi 114,81 pada Triwulan I 2023.

Inflasi pada Triwulan I 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau, terjadi karena adanya kenaikan indeks delapan indeks kelompok pengeluaran, diantaranya yang terbesar adalah kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya harga dari beberapa komoditas makanan, minuman, dan tembakau yang digunakan oleh masyarakat, diantaranya adalah rokok kretek filter, cabai merah, kentang, bawang merah, minyak goreng, dan sebagainya. Selanjutnya terjadinya inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023, disebabkan kenaikan indeks kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,91 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,78 persen.

Penyumbang inflasi pada Triwulan I 2023, paling besar dipengaruhi oleh kenaikan dari harga komoditas yang komponen harganya diatur oleh pemerintah (*administered prices*) diantaranya adalah meningkatnya harga rokok kretek filter. Selain itu juga didominasi oleh meningkatnya harga komponen inti (*Core Inflation*) seperti komoditas kontrak rumah, mobil, dan sewa rumah. Dan juga dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*) seperti meningkatnya cabai merah, kentang, bawang merah, dan minyak goreng.

Besaran inflasi Triwulan I 2023 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,65 persen (kenaikan IHK dari 114,03 menjadi 114,77), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,76 persen (kenaikan IHK dari 114,66 menjadi 115,53), dan Kota Tembilahan inflasi sebesar 0,47 persen (kenaikan IHK dari 112,60 menjadi 113,13).

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	3
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan	4
II. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021- 2023	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2023	12
2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan I 2023	20
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan I 2023	21
2.5 Inflasi Triwulan I 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia	24
LAMPIRAN	25

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023	27
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023	31
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023	35
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023	39

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2022-Triwulan I 2023 (persen)	9
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2023	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan I 2022- Triwulan I 2023	21
Gambar 5. Inflasi Januari – Maret 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.	22
Gambar 6. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru	23
Gambar 7. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Dumai	23
Gambar 8. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru	24

<https://riau.bps.go.id>

I. METODOLOGI PENGHITUNGAN

<https://riau.bps.go.id>

1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (*Modified Laspeyers*) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum)

bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$ = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode *Point to Point*, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of*

Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

<https://riau.bps.go.id>

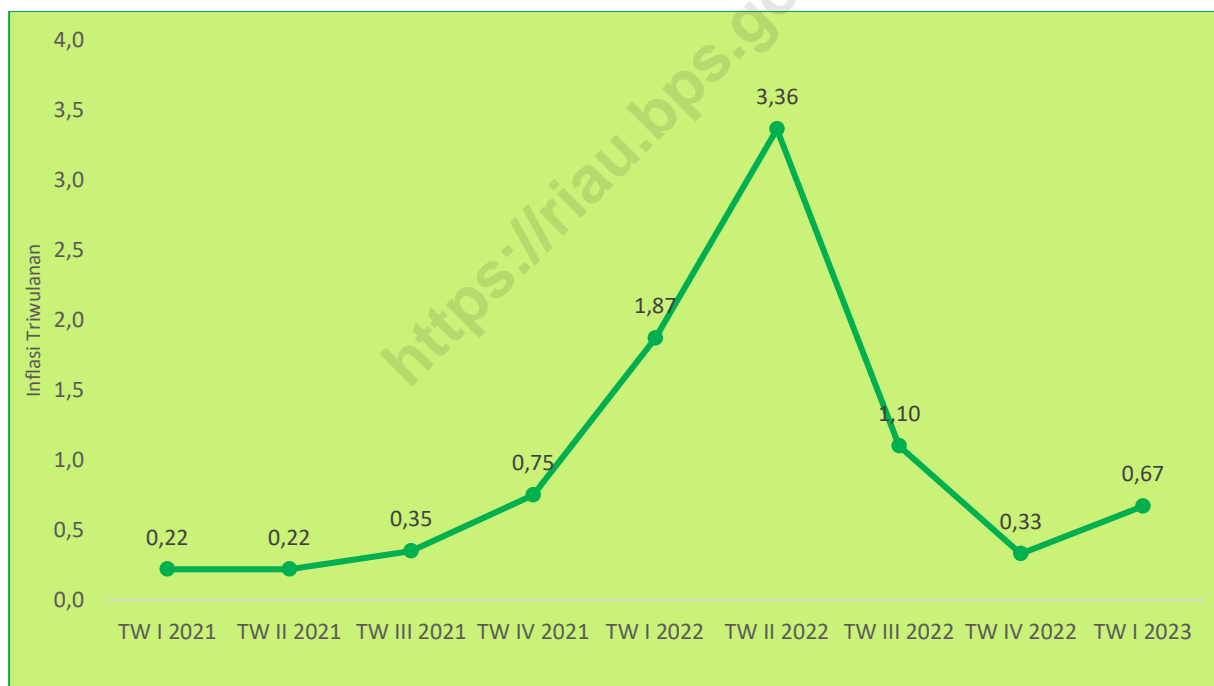
II. ULASAN SINGKAT

<https://riau.bps.go.id>

2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023

Dalam tiga bulan pertama di tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi 2 kali dan deflasi sekali. Inflasi pada bulan Januari sebesar 0,67 persen dan bulan Februari sebesar 0,14 persen, sedangkan bulan Maret mengalami deflasi sebesar 0,14 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan I 2023 sebesar 0,67 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,05 pada Triwulan IV 2022 menjadi 114,81 pada Triwulan I 2023. Inflasi Triwulan I tahun 2023 lebih rendah dibanding inflasi empat Triwulan sebelumnya, dimana triwulan I 2022 sebesar 1,87 persen, triwulan II 2022 sebesar 3,36 persen, triwulan III 2022 sebesar 1,10 persen, dan triwulan IV 2022 sebesar 0,33 persen.

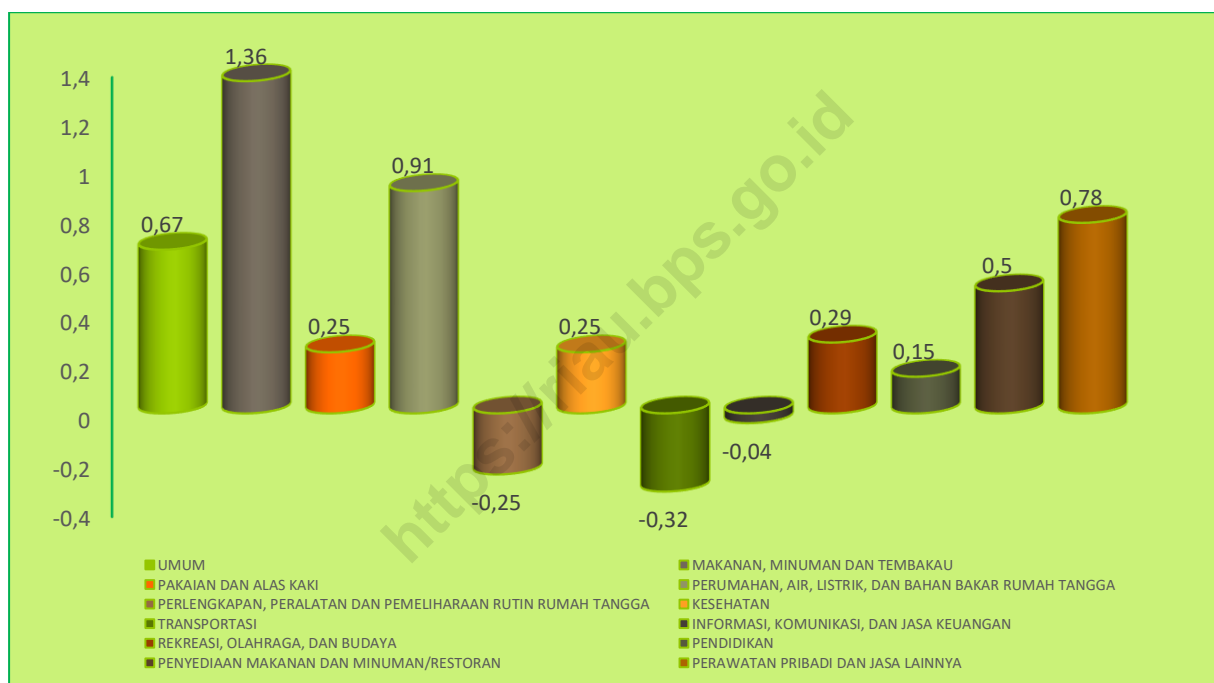
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau
Triwulan I 2022-Triwulan I 2023 (persen)



Inflasi Triwulan I 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,91 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,78 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,50 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan

budaya sebesar 0,29 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki dan kelompok pengeluaran kesehatan masing-masing sebesar 0,25 persen; dan kelompok pengeluaran pendidikan sebesar 0,15 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga atau deflasi adalah kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,32 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,25 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen.

Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau
Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2023



Pada Triwulan I 2023, dari 11 kelompok pengeluaran 8 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, dan 3 kelompok pengeluaran memberikan sumbangan deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya masing-masing sebesar 0,06 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki, kelompok pengeluaran kesehatan, dan kelompok pengeluaran pendidikan masing-masing sebesar 0,01 persen; dan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,004 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang

memberikan andil/sumbangan deflasi yaitu: kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,04 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,002 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan I 2023, antara lain: Rokok Kretek Filter dengan andil inflasi sebesar 0,16 persen, Kontrak Rumah sebesar 0,10 persen, Cabai Merah sebesar 0,09 persen, Mobil sebesar 0,08 persen, sewa rumah dan kentang masing-masing sebesar 0,07 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan I 2023 antara lain: Tarif angkutan udara memberikan andil deflasi sebesar 0,13 persen, telur ayam ras sebesar 0,09 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,05 persen.

Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023



2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan I 2023

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 1,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,87 pada Triwulan IV 2022 menjadi 120,49 pada Triwulan I 2023.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau dengan Inflasi tertinggi sebesar 3,81 persen, diikuti subkelompok makanan yang mengalami inflasi sebesar 0,99 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,43 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: rokok kretek filter sebesar 0,16 persen, cabai merah dan kentang masing-masing sebesar 0,08 persen, bawang merah sebesar 0,05 persen, minyak goreng sebesar 0,04 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan menahan Inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu telur ayam ras sebesar 0,08 persen, daging ayam ras sebesar 0,05 persen, ayam hidup dan tomat masing-masing 0,03 persen, dan sebagainya.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,47 pada Triwulan IV 2023 menjadi 110,75 pada Triwulan I 2023.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,27 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,15 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah seragam sekolah anak dengan andil sebesar 0,01 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,91 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,90 pada Triwulan IV 2022 menjadi 105,85 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok sewa dan kontrak rumah yang mengalami inflasi yaitu sebesar 1,84 persen, dua subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan dan

subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga masing-masing deflasi sebesar 0,44 persen dan 0,10 persen, sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2022 mengalami deflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,09 pada Triwulan IV 2022 menjadi 113,81 pada Triwulan I 2023.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, empat subkelompok mengalami deflasi, yaitu deflasi tertinggi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,58 persen, diikuti subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,14 persen, dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok tekstil rumah tangga masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan dua subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,64 persen dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,09 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar selama triwulan I 2023 adalah sabun cair/cuci piring dan sabun deterjen bubuk/cair..

e. Kesehatan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2022 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,48 pada Triwulan IV 2022 menjadi 115,77 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, empat subkelompok yang mengalami inflasi dengan Inflasi tertinggi dialami oleh subkelompok jasa rawat jalan yang mengalami inflasi sebesar 0,68 persen; diikuti subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,20 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,13 persen; sementara subkelompok jasa kesehatan lainnya cenderung stabil tidak mengalami Perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah tarif dokter spesialis.

f. Transportasi

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami deflasi sebesar 0,32 persen atau terjadi penurunan indeks dari 121,29 pada Triwulan IV 2022 menjadi 120,90 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang mengalami deflasi sebesar 6,97 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,01 persen. Sedangkan dua subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,70 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,17 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2022 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,04 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan deflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah mobil dan sepeda motor.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami deflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,52 pada Triwulan IV 2022 menjadi 100,48 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok peralatan informasi, dan komunikasi yang mengalami deflasi yaitu sebesar 0,13 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,002 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan deflasi adalah televisi berwarna dan telepon seluler.

h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,29 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,89 pada Triwulan IV 2022 menjadi 105,19 pada Triwulan I 2023.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,49 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,16 persen; dan subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi

tahan lama dan subkelompok layanan kebudayaan cenderung stabil tidak mengalami Perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,004 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah buku tulis dan sewa mainan anak.

i. Pendidikan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,87 pada Triwulan IV 2022 menjadi 105,03 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, 2 subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,96 persen dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,18 persen; dan. Sedangkan subkelompok pendidikan menengah dan subkelompok pendidikan tinggi cenderung stabil tidak mengalami Perubahan signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah tarif bimbingan belajar.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,50 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,08 pada Triwulan IV 2022 menjadi 117,66 pada Triwulan I 2023.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 0,50 persen.

Kelompok ini pada Triwulan I 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah nasi dengan lauk, bakso siap santap, dan gulai.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan I 2023 mengalami inflasi sebesar 0,78 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 126,07 pada Triwulan IV 2022 menjadi 127,05 pada Triwulan I 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi dan 2 subkelompok cenderung stabil tidak mengalami Perubahan signifikan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 2,21 persen; dan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya cukup stabil tidak mengalami Perubahan signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan I 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan I 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.

ROKOK KRETEK FILTER **0,16 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Rokok Kretek Filter secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Pemerintah Berdasarkan PMK Nomor 191 Tahun 2022 menetapkan menaikkan tarif cukai rokok sebesar 10 persen per 1 Januari 2023 yang berdampak gradual terhadap harga rokok. Andil rokok kretek filter terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 sebesar 0,16 persen. Dalam tiga bulan pertama tahun 2023, bulan Januari, Februari dan Maret rokok kretek filter memberikan andil inflasi berturut-turut sebesar 0,09 persen, 0,02 persen dan 0,05 persen. Sumbangan inflasi rokok kretek filter terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai rokok kretek filter menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada triwulan I 2023. Di Kota Pekanbaru rokok kretek filter menyumbang inflasi sebesar 0,13 persen, di Kota Dumai sebesar 0,38 persen, sedangkan di kota Tembilahan rokok kretek filter belum menunjukkan kenaikan yang signifikan.

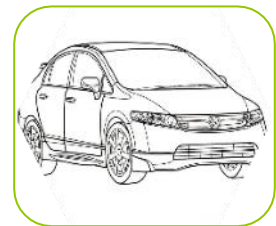


KONTRAK RUMAH → 0,10 Persen



Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Kontrak rumah secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum (*Core Inflation Prices*). Andil kontrak rumah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 sebesar 0,10 persen. Dalam tiga bulan pertama tahun 2023, kontrak rumah hanya sekali yaitu pada bulan Januari mengalami kenaikan dan memberikan andil inflasi sebesar 0,10 persen. Sumbangan inflasi kontrak rumah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru kontrak rumah menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada triwulan I 2023 setelah rokok kretek filter. Di Kota Pekanbaru kontrak rumah menyumbang inflasi sebesar 0,13 persen, di Kota Dumai dan kota Tembilahan kontrak rumah belum menunjukkan kenaikan yang signifikan.

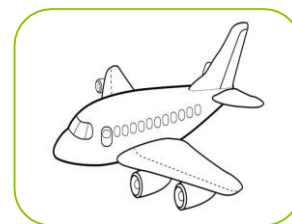
MOBIL → 0,09 Persen



Dalam penghitungan inflasi/deflasi, mobil secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum (*Core Inflation Prices*). Andil mobil terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 sebesar 0,09 persen. Dalam tiga bulan pertama tahun 2023, mobil selalu mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi berturut-turut sebesar 0,03 persen, 0,04 persen, dan 0,02 persen. Sumbangan inflasi mobil terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru mobil menjadi komoditas utama keempat penyumbang inflasi pada triwulan I 2023. Di Kota Pekanbaru mobil menyumbang inflasi sebesar 0,08 persen, di Kota Dumai mobil menjadi komoditas penyumbang utama kedua dengan andil sebesar 0,10 persen dan kota Tembilahan mobil menyumbang andil Inflasi triwulan I 2023 sebesar 0,03 persen.

ANGKUTAN UDARA - 0,12 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Angkutan Udara secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Angkutan Udara pasca libur Natal dan Tahun Baru menunjukkan trend penurunan. Andil Angkutan Udara terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 dengan deflasi sebesar 0,12 persen. Dalam tiga bulan pertama tahun 2023, bulan Januari, Februari dan Maret Angkutan Udara memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,06 persen, 0,07 persen dan 0,002 persen. Sumbangan deflasi Angkutan Udara terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai Angkutan Udara menjadi komoditas utama penyumbang inflasi pada triwulan I 2023. Di Kota Pekanbaru Angkutan Udara menjadi komoditas utama penahan Inflasi dengan menyumbang deflasi sebesar 0,15 persen, di Kota Dumai angkutan udara belum menunjukkan aktifitas penerbangan dan fluktuasi harganya, sedangkan di kota Tembilahan Angkutan Udara tidak masuk dalam paket komoditas inflasi.



TELUR AYAM RAS 0,08 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Telur ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Pasca perayaan Natal dan tahun baru kebutuhan telur mulai menurun mengakibatkan stok melimpah dan harganya mulai mengalami penurunan. Andil telur ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 deflasi sebesar 0,08 persen. Dalam tiga bulan pertama tahun 2023, bulan Januari, Februari dan Maret telur ayam ras terus memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,004 persen, 0,06 persen dan 0,02 persen. Sumbangan deflasi telur ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan telur ayam ras menjadi komoditas utama penyumbang deflasi pada triwulan I 2023. Di Kota Pekanbaru telur ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,08 persen setelah angkutan udara, bahkan Kota Dumai telur ayam ras



menjadi komoditas utama menjadi penahan Inflasi dengan andil deflasi sebesar 0,13 persen, sedangkan di kota Tembilahan telur ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,05 persen.

DAGING AYAM RAS **0,05 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Daging ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Pasca perayaan Natal dan Tahun baru



Andil daging ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan I 2023 deflasi sebesar 0,05 persen. Dalam dua bulan pertama tahun 2023, bulan Januari dan Februari daging ayam ras memberikan andil deflasi berturut-turut sebesar 0,02 persen dan 0,05 persen. Namun bulan Maret kembali mengalami kenaikan dan menyumbang Inflasi sebesar 0,02 persen. Sumbangan deflasi daging ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai daging ayam ras menjadi komoditas utama penyumbang deflasi pada triwulan I 2023. Di Kota Pekanbaru daging ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,04 persen, di Kota Dumai sebesar 0,04 persen, bahkan di kota Tembilahan daging ayam ras menjadi komoditas utama yang menjadi penahan Inflasi dengan andil deflasi sebesar 0,18 persen.

2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan I 2023

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada Triwulan I 2022 Kota Pekanbaru seluruh bulannya terjadi inflasi, sedangkan Kota Dumai dan Kota Tembilahan masing-masing mengalami satu kali deflasi di bulan Februari masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,78 persen.

Pada Triwulan II 2022 inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan serentak semuanya mengalami inflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan II Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan mengalami inflasi. Bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Pekanbaru berturut-turut inflasi sebesar 0,57 persen, 0,73 persen, dan 2,00 persen. Demikian juga di Kota Dumai, bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Dumai berturut-turut inflasi sebesar 0,74 persen, 1,51 persen, dan 1,56 persen. Begitu juga bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Tembilahan berturut-turut inflasi sebesar 0,55 persen, 0,95 persen, dan 0,79 persen.

Pada Triwulan III 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Agustus masing-masing sebesar 1,24 persen, 1,05 persen, dan 1,56 persen. Sedangkan pada bulan Juli dan September ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Sedangkan pada Triwulan IV 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan juga mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober masing-masing sebesar 0,72 persen, 0,59 persen, dan 0,70 persen. Sedangkan pada bulan November dan Desember ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

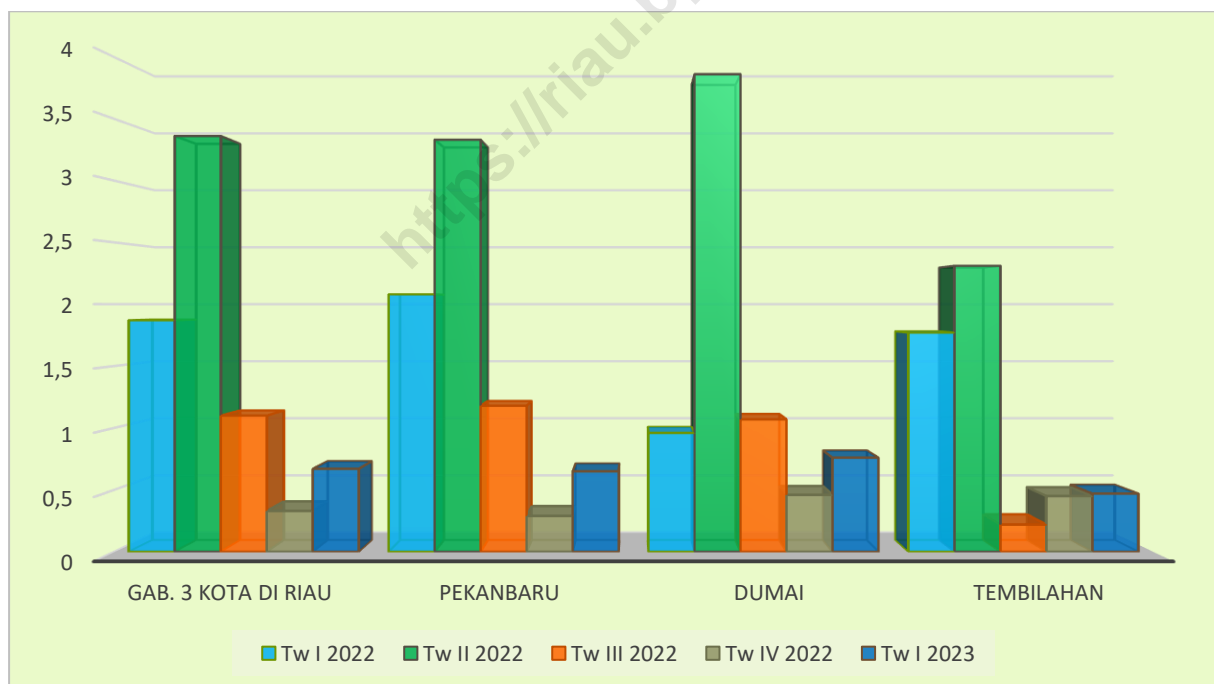
Memasuki tahun 2023 pada Triwulan I 2023 ketiga kota di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Tembilahan mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,19 persen. Sedangkan pada bulan Januari dan Februari kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya Kota Dumai mengalami satu kali Inflasi dan dua kali deflasi yaitu pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,02 persen.

2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan I 2023

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan I 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (1,34 %), diikuti kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (1,23 %), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,66 %), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,52 %), kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,34 %), kelompok pakaian dan alas kaki (0,27 %), kelompok kesehatan (0,18 %) dan kelompok pendidikan (0,06 %) dengan andil terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,42 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: rokok kretek filter, kontrak rumah, sewa rumah, kentang, mobil, cabai merah, bayam, minyak goreng, bawang merah, emas perhiasan, dan sebagainya.

Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan I 2022 – Triwulan I 2023



Tekanan inflasi terbesar di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan I 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau (1,64 %), diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok transportasi (0,96 %), kelompok Pendidikan (0,86 %), kelompok penyediaan makanan dan

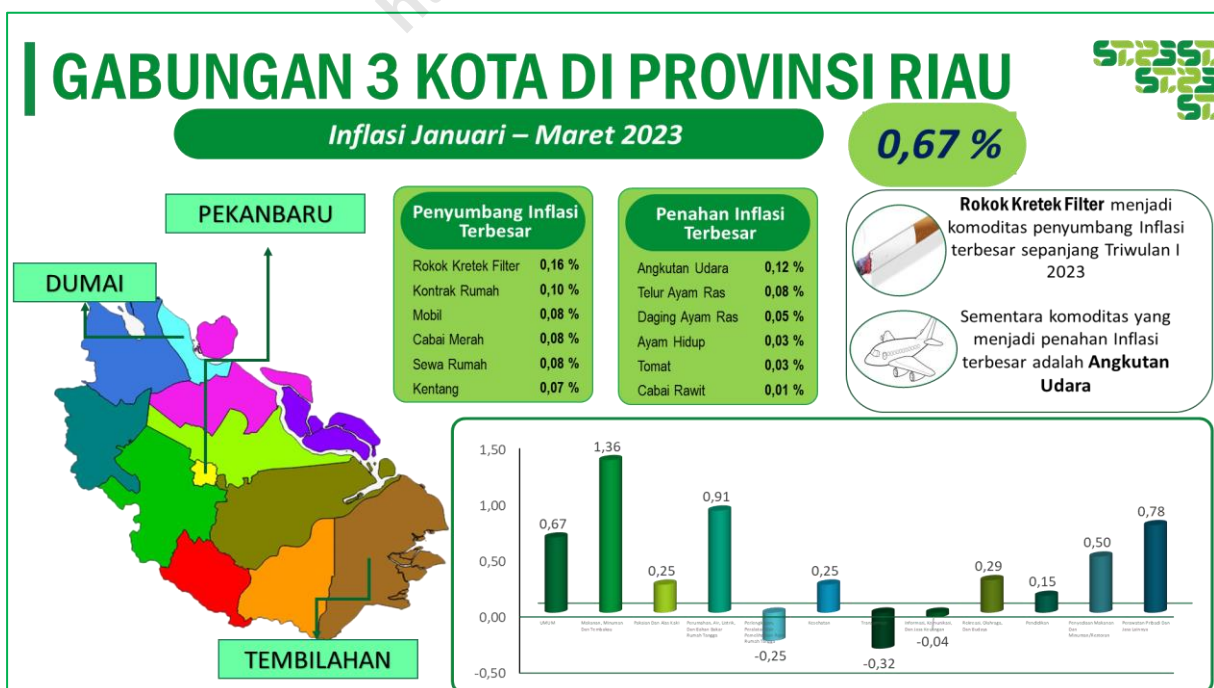
minuman/restoran (0,35 %), kelompok pakaian dan alas kaki (0,17 %), kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,16 %), dan kelompok kesehatan (0,03 %) dengan andil terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,55 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: rokok kretek filter, mobil, rokok putih, bawang merah, emas perhiasan, bawang merah, emas perhiasan, cabai merah, kentang, ikan serai, nasi dengan lauk, sepeda motor dan sebagainya.

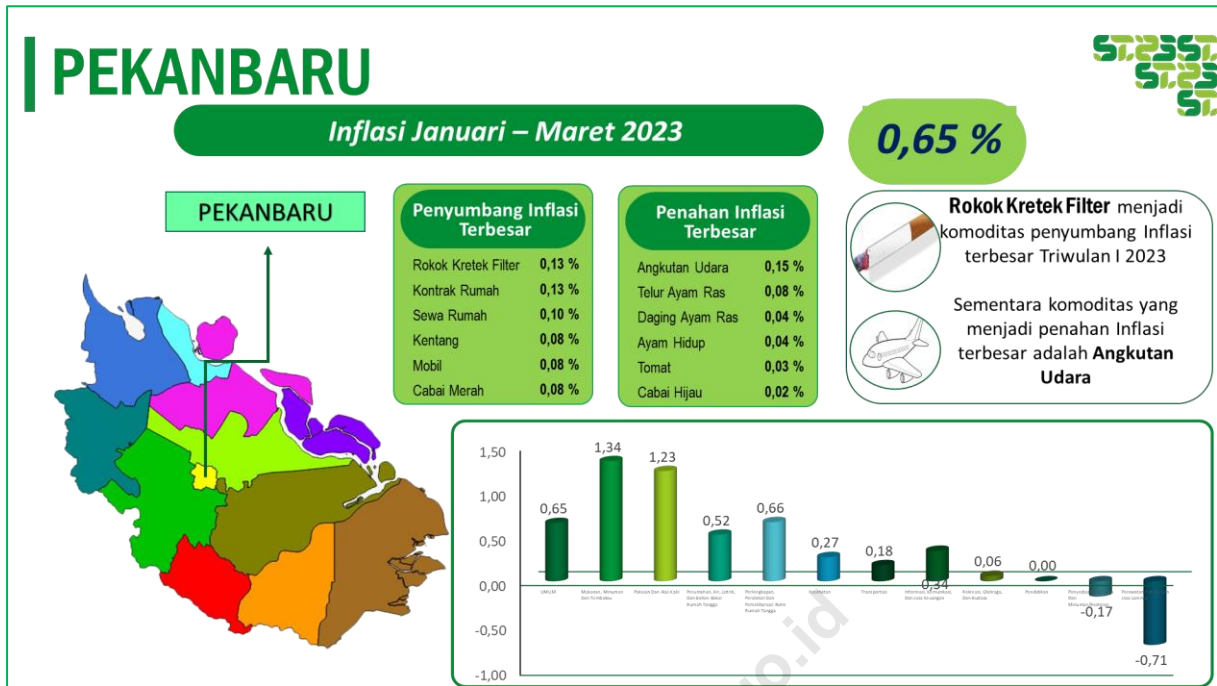
Tekanan inflasi terbesar di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan I 2023 berasal dari kelompok kesehatan (2,52 %), diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,58 %), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,86 %), kelompok transportasi (0,53 %), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,50 %), kelompok pakaian dan alas kaki (0,08 %), dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,07 %), dengan andil terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,28 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, bawang putih, bayam, tarif dokter spesialis, mobil, air kemasan, kentang, susu bubuk untuk balita, dan sebagainya.

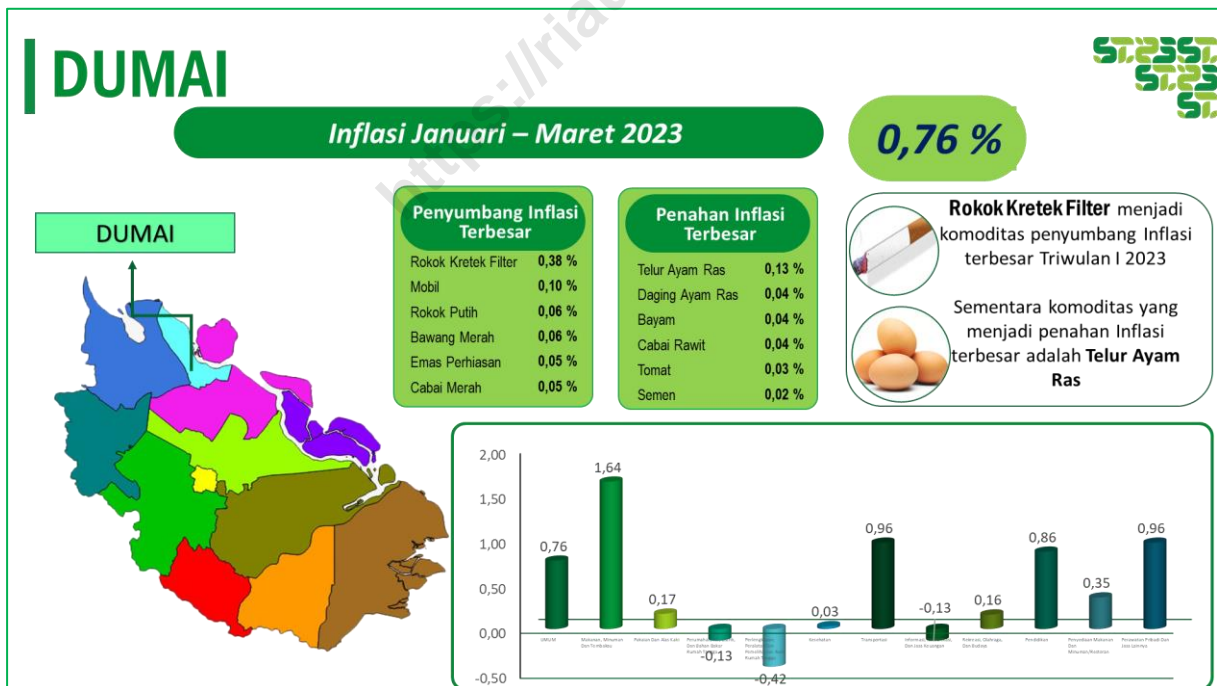
Gambar 5. Inflasi Januari – Maret 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau



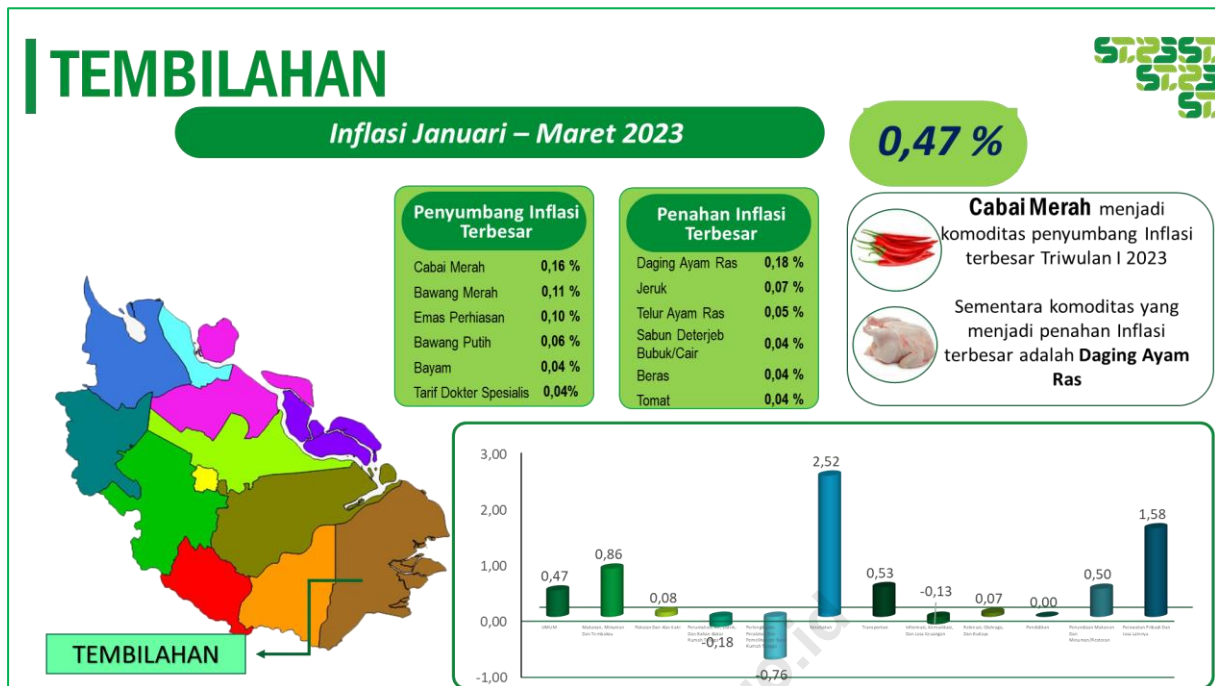
Gambar 6. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru



Gambar 7. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Dumai



Gambar 8. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Tembilahan



2.5 Inflasi Triwulan I 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan I 2023, 21 kota di Sumatera mengalami inflasi dan tiga kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,16 persen, diikuti oleh Kota Padangsidempuan sebesar 1,41 persen dan Kota Sibolga sebesar 1,11 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung, Bengkulu, dan Kota Palembang. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru urutan ke-11, Dumai urutan ke-8 dan Tembilahan berada pada urutan ke-18.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, 80 kota mengalami inflasi dan 10 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Waingapu sebesar 2,45 persen, diikuti Kota Tanjung Pandan sebesar 2,16 persen dan Kota Cirebon sebesar 1,70 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Pekanbaru urutan ke-60, Dumai urutan ke-47 dan Tembilahan berada pada urutan ke-72.

LAMPIRAN

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2023	114,81	0,67	0,67	120,95	1,75	0,55	110,55	0,07	0,00
Februari 2023	114,97	0,14	0,14	121,23	0,23	0,07	110,78	0,21	0,01
Maret 2023	114,81	-0,14	-0,14	120,49	-0,61	-0,19	110,75	-0,03	0,00
Tw I 2023	114,81	0,67	0,67	120,49	1,36	0,43	110,75	0,25	0,01
Tw IV 2022	114,05	0,33	0,33	118,87	-0,44	-0,14	110,47	0,05	0,00
Tw III 2022	113,68	1,10	1,10	119,40	-1,59	-0,52	110,42	0,45	0,03
Tw II 2022	112,44	3,36	3,36	121,33	7,31	2,30	109,93	0,81	0,05
Tw I 2022	108,78	1,87	1,87	113,06	3,78	1,17	109,05	1,25	0,07

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2023	105,46	0,53	0,09	114,09	0,00	0,00	115,78	0,26	0,01
Februari 2023	105,83	0,35	0,06	114,01	-0,07	0,00	115,76	-0,02	0,00
Maret 2023	105,85	0,02	0,00	113,81	-0,18	-0,01	115,77	0,01	0,00
Tw I 2023	105,85	0,91	0,16	113,81	-0,25	-0,01	115,77	0,25	0,01
Tw IV 2022	104,90	0,29	0,05	114,09	-0,20	-0,01	115,48	0,36	0,01
Tw III 2022	104,60	0,87	0,15	114,32	1,08	0,05	115,07	0,61	0,02
Tw II 2022	103,70	0,68	0,12	113,10	3,25	0,14	114,37	1,41	0,04
Tw I 2022	103,00	0,51	0,09	109,54	2,31	0,10	112,78	-0,07	0,00

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2023	120,72	-0,47	-0,06	100,51	-0,01	0,00	104,92	0,03	0,00
Februari 2023	120,63	-0,07	-0,01	100,53	0,02	0,00	105,19	0,26	0,00
Maret 2023	120,90	0,22	0,03	100,48	-0,05	0,00	105,19	0,00	0,00
Tw I 2023	120,90	-0,32	-0,04	100,48	-0,04	0,00	105,19	0,29	0,00
Tw IV 2022	121,29	1,64	0,20	100,52	-0,63	-0,03	104,89	0,38	0,01
Tw III 2022	119,33	10,86	1,20	101,16	-0,01	0,00	104,49	0,30	0,00
Tw II 2022	107,64	2,08	0,23	101,17	-0,18	-0,01	104,18	1,25	0,02
Tw I 2022	105,45	1,02	0,11	101,35	-0,47	-0,02	102,89	1,43	0,02

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2023	104,93	0,06	0,00	117,32	0,20	0,02	127,01	0,75	0,04
Februari 2023	105,03	0,10	0,00	117,35	0,03	0,00	126,83	-0,14	-0,01
Maret 2023	105,03	0,00	0,00	117,66	0,26	0,02	127,05	0,17	0,01
Tw I 2023	105,03	0,15	0,01	117,66	0,50	0,05	127,05	0,78	0,05
Tw IV 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	1,19	0,12	126,07	2,16	0,12
Tw III 2022	104,87	0,15	0,01	115,70	1,70	0,16	123,41	0,24	0,01
Tw II 2022	104,71	0,04	0,00	113,77	3,67	0,34	123,12	2,16	0,13
Tw I 2022	104,67	0,22	0,01	109,74	1,39	0,13	120,52	3,23	0,19

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2023	114,75	0,63	0,63	120,58	1,69	0,52	110,24	0,06	0,00
Februari 2023	114,97	0,19	0,18	121,04	0,38	0,12	110,52	0,25	0,01
Maret 2023	114,77	-0,17	-0,17	120,17	-0,72	-0,23	110,47	-0,05	0,00
Tw I 2023	114,77	0,65	0,65	120,17	1,34	0,42	110,47	0,27	0,02
Tw IV 2022	114,03	0,29	0,29	118,58	-0,59	-0,18	110,17	0,00	0,00
Tw III 2022	113,70	1,18	1,18	119,28	-1,56	-0,50	110,17	0,25	0,01
Tw II 2022	112,37	3,33	3,33	121,17	7,39	2,29	109,90	0,53	0,03
Tw I 2022	108,75	2,08	2,08	112,83	4,31	1,31	109,32	1,55	0,09

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2023	105,91	0,70	0,12	114,79	-0,03	0,00	115,98	0,22	0,01
Februari 2023	106,42	0,48	0,08	114,77	-0,02	0,00	115,93	-0,04	0,00
Maret 2023	106,46	0,04	0,01	114,64	-0,11	0,00	115,94	0,01	0,00
Tw I 2023	106,46	1,23	0,21	114,64	-0,17	-0,01	115,94	0,18	0,01
Tw IV 2022	105,17	0,26	0,04	114,83	-0,48	-0,02	115,73	0,36	0,01
Tw III 2022	104,90	0,89	0,15	115,38	1,09	0,05	115,32	0,17	0,01
Tw II 2022	103,97	0,62	0,11	114,14	3,47	0,15	115,13	1,18	0,04
Tw I 2022	103,33	0,65	0,12	110,31	2,58	0,11	113,79	-0,08	0,00

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2023	121,15	-0,70	-0,08	100,41	0,00	0,00	103,05	0,00	0,00
Februari 2023	120,87	-0,23	-0,03	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01
Maret 2023	121,14	0,22	0,03	100,41	0,00	0,00	103,40	0,00	0,00
Tw I 2023	121,14	-0,71	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01
Tw IV 2022	122,01	1,74	0,21	100,41	-0,78	-0,04	103,05	0,43	0,01
Tw III 2022	119,92	11,69	1,26	101,20	-0,03	0,00	102,61	0,11	0,00
Tw II 2022	107,37	2,32	0,25	101,23	-0,17	-0,01	102,50	0,30	0,00
Tw I 2022	104,94	1,04	0,11	101,40	-0,54	-0,03	102,19	1,34	0,02

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2023	104,01	0,06	0,00	117,66	0,26	0,03	127,89	0,65	0,04
Februari 2023	104,01	0,00	0,00	117,66	0,00	0,00	127,70	-0,15	-0,01
Maret 2023	104,01	0,00	0,00	117,96	0,25	0,03	127,91	0,16	0,01
Tw I 2023	104,01	0,06	0,00	117,96	0,52	0,05	127,91	0,66	0,04
Tw IV 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	1,46	0,14	127,07	2,11	0,12
Tw III 2022	103,95	0,00	0,00	115,66	1,85	0,18	124,44	0,56	0,03
Tw II 2022	103,95	0,00	0,00	113,56	3,41	0,32	123,75	2,46	0,14
Tw I 2022	103,95	0,25	0,01	109,82	1,47	0,14	120,78	3,47	0,20

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2023	115,62	0,84	0,85	123,90	2,19	0,73	115,24	0,13	0,01
Februari 2023	115,55	-0,06	-0,07	123,47	-0,35	-0,12	115,24	0,00	0,00
Maret 2023	115,53	-0,02	-0,02	123,23	-0,19	-0,06	115,29	0,04	0,00
Tw I 2023	115,53	0,76	0,76	123,23	1,64	0,55	115,29	0,17	0,01
Tw IV 2022	114,66	0,46	0,46	121,24	-0,23	-0,08	115,09	0,31	0,02
Tw III 2022	114,14	1,07	1,07	121,52	-1,62	-0,56	114,74	1,59	0,08
Tw II 2022	112,93	3,86	3,86	123,52	7,57	2,51	112,94	2,53	0,14
Tw I 2022	108,73	0,96	0,96	114,83	2,13	0,70	110,15	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2023	102,58	0,00	0,00	112,15	0,16	0,01	118,21	0,00	0,00
Februari 2023	102,49	-0,09	-0,02	111,78	-0,33	-0,01	118,25	0,03	0,00
Maret 2023	102,45	-0,04	-0,01	111,50	-0,25	-0,01	118,25	0,00	0,00
Tw I 2023	102,45	-0,13	-0,02	111,50	-0,42	-0,02	118,25	0,03	0,00
Tw IV 2022	102,58	0,51	0,09	111,97	1,08	0,04	118,21	0,46	0,01
Tw III 2022	102,06	1,06	0,19	110,77	0,80	0,03	117,67	3,84	0,08
Tw II 2022	100,99	0,72	0,13	109,89	2,99	0,12	113,32	3,60	0,07
Tw I 2022	100,27	0,07	0,01	106,70	1,03	0,04	109,38	-0,02	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2023	120,34	0,27	0,04	102,66	0,01	0,00	111,60	0,18	0,00
Februari 2023	120,87	0,44	0,06	102,68	0,02	0,00	111,57	-0,03	0,00
Maret 2023	121,16	0,24	0,03	102,52	-0,16	-0,01	111,58	0,01	0,00
Tw I 2023	121,16	0,96	0,14	102,52	-0,13	-0,01	111,58	0,16	0,00
Tw IV 2022	120,01	1,52	0,22	102,65	0,00	0,00	111,40	0,32	0,00
Tw III 2022	118,21	8,26	1,10	102,65	0,05	0,00	111,04	0,52	0,01
Tw II 2022	109,19	1,32	0,18	102,60	0,00	0,00	110,47	6,79	0,10
Tw I 2022	107,77	0,72	0,10	102,60	-0,10	0,00	103,45	0,07	0,00

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2023	111,26	0,00	0,00	115,67	0,00	0,00	121,69	1,11	0,06
Februari 2023	112,22	0,86	0,02	115,67	0,00	0,00	121,47	-0,18	-0,01
Maret 2023	112,22	0,00	0,00	116,08	0,35	0,03	121,51	0,03	0,00
Tw I 2023	112,22	0,86	0,02	116,08	0,35	0,03	121,51	0,96	0,05
Tw IV 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	120,35	2,38	0,13
Tw III 2022	111,26	1,45	0,04	115,36	1,47	0,13	117,55	-0,62	-0,03
Tw II 2022	109,67	0,30	0,01	113,69	6,16	0,53	118,28	1,25	0,07
Tw I 2022	109,34	0,00	0,00	107,09	0,16	0,01	116,82	1,77	0,10

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan I 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari 2023	113,19	0,52	0,52	117,11	1,28	0,42	102,56	0,00	0,00
Februari 2023	113,34	0,13	0,13	117,19	0,07	0,02	102,67	0,11	0,01
Maret 2023	113,13	-0,19	-0,18	116,63	-0,48	-0,16	102,64	-0,03	0,00
Tw I 2023	113,13	0,47	0,47	116,63	0,86	0,28	102,64	0,08	0,00
Tw IV 2022	112,60	0,45	0,45	115,63	0,71	0,23	102,56	0,00	0,00
Tw III 2022	112,09	0,22	0,22	114,81	-1,87	-0,62	102,56	-0,01	0,00
Tw II 2022	111,84	2,31	2,31	117,00	5,51	1,78	102,57	-0,07	0,00
Tw I 2022	109,32	1,77	1,77	110,89	2,27	0,73	102,64	0,43	0,02

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari 2023	108,15	-0,10	-0,02	111,11	0,05	0,00	105,30	2,18	0,04
Februari 2023	108,23	0,07	0,01	111,04	-0,06	0,00	105,66	0,34	0,01
Maret 2023	108,06	-0,16	-0,03	110,22	-0,74	-0,04	105,65	-0,01	0,00
Tw I 2023	108,06	-0,18	-0,04	110,22	-0,76	-0,04	105,65	2,52	0,05
Tw IV 2022	108,26	0,15	0,03	111,06	-0,09	0,00	103,05	0,00	0,00
Tw III 2022	108,10	0,05	0,01	111,16	1,68	0,08	103,05	0,53	0,01
Tw II 2022	108,05	1,18	0,24	109,32	1,32	0,07	102,51	0,00	0,00
Tw I 2022	106,79	0,06	0,01	107,90	2,33	0,12	102,51	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari 2023	115,54	0,11	0,01	95,62	-0,18	-0,01	111,91	0,00	0,00
Februari 2023	115,98	0,38	0,04	95,86	0,25	0,01	111,97	0,05	0,00
Maret 2023	116,02	0,03	0,00	95,67	-0,20	-0,01	111,99	0,02	0,00
Tw I 2023	116,02	0,53	0,05	95,67	-0,13	-0,01	111,99	0,07	0,00
Tw IV 2022	115,41	0,53	0,05	95,79	-0,57	-0,03	111,91	-0,01	0,00
Tw III 2022	114,80	8,87	0,79	96,34	-0,02	0,00	111,92	1,95	0,04
Tw II 2022	105,45	1,57	0,14	96,36	-0,80	-0,04	109,78	0,04	0,00
Tw I 2022	103,82	1,96	0,18	97,14	-0,67	-0,03	109,74	5,33	0,10

Lanjutan Tabel 4,

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Januari 2023	111,40	0,00	0,00	117,37	0,00	0,00	129,93	1,00	0,08
Februari 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	129,89	-0,03	0,00
Maret 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,00	0,00	130,67	0,60	0,05
Tw I 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	130,67	1,58	0,12
Tw IV 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	2,09	0,16
Tw III 2022	111,22	0,27	0,01	117,37	0,09	0,01	126,01	-1,19	-0,09
Tw II 2022	110,92	0,00	0,00	117,27	0,42	0,04	127,53	1,07	0,08
Tw I 2022	110,92	0,00	0,00	116,78	3,80	0,33	126,18	3,95	0,30

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131

Telepon : (0761) 23042 Fax : (0761) 21136

Homepage : riau.bps.go.id

Email : bps1400@bps.go.id